

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan merupakan suatu upaya yang dilakukan guna memperbaiki kualitas hidup sumber daya manusia (SDM) dengan cara membuat mereka berdaya, memiliki semangat bekerja untuk memerangi kekurangan dan keterbelakangan masyarakat dengan harapan membangun diri mereka sendiri untuk lebih maju dan sejahtera.² Sedangkan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses pembangunan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil inisiatif dalam memulai kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi yang mereka alami.

Partisipasi masyarakat menjadi kunci utama dalam terwujudnya pemberdayaan ini. Keberhasilan dalam pelaksanaan pemberdayaan tidak hanya tergantung pada upaya pihak yang melakukan pemberdayaan, melainkan juga bergantung pada aktifnya partisipasi masyarakat yang sedang diberdayakan. Dengan kata lain, transformasi positif pada situasi dan kondisi masyarakat dapat terjadi hanya jika mereka secara aktif terlibat dalam proses tersebut.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang efektif dalam rangka memandirikan dan memberdayakan masyarakat tentunya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan kapanpun, di manapun dan oleh siapapun. Pada dasarnya kegiatan pemberdayaan masyarakat ditujukan untuk kalangan masyarakat yang kurang mampu, agar dapat memandirikan mereka, guna mereka dapat menolong dirinya sendiri.³

Tujuan dari melibatkan individu dalam kegiatan pemberdayaan adalah agar mereka mampu mengembangkan potensi pribadi, mengatasi permasalahan hidup sendiri, dan memenuhi kebutuhan baik diri sendiri maupun keluarganya tanpa bergantung pada pihak lain.

Pemberdayaan masyarakat menjadi sangat penting, terutama karena ketidaksetaraan kesejahteraan yang terjadi di berbagai daerah atau bahkan di dalam satu negara. Sebagian masyarakat, umumnya yang

² Sitaresmi Suryani Retno and Dkk, "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Studi Kasus Di Rumah Pintar Sasana Ngudi Kawruh Kelurahan Bandarharjo-Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 4, no. 02 (2015): 2.

³ Ahmad Rifa'i, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid Studi Kasus Di Masjid Al-Ikhlash Jatipadang Pasar Minggu, Jakarta Selatan" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

memiliki tingkat kesejahteraan tinggi, mampu memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa tergantung pada pihak lain.

Namun karakteristik tertentu, terutama pada masyarakat pedesaan, sering dianggap tertinggal dalam aspek ekonomi, kesejahteraan, pendidikan, dan fasilitas lainnya dibandingkan dengan kota. Meskipun pemerintah telah melaksanakan berbagai program pembangunan desa, hasilnya belum signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu faktor kegagalan pembangunan desa adalah kurang meratanya pembangunan fisik, seperti jembatan yang tidak layak. Hal tersebut dapat menghambat kreativitas dan inovasi masyarakat desa dalam pengelolaan dan perekonomian desa.⁴ Untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa, perlu adanya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah, baik dalam pembangunan fisik maupun non fisik.

Berdasarkan pengamatan, di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus terdapat jembatan penghubung antara dukuh Ngledok dan dukuh Delok masih menggunakan konstruksi bambu. Jembatan tersebut mengalami masalah seperti licin pada saat musim hujan dan mulai rusak karena mengalami pelapukan. Sebagai penghubung antara dua dukuh, konstruksi jembatan yang rapuh memerlukan perbaikan agar dapat digunakan dengan aman. Namun, dalam pembangunan jembatan di desa seringkali mengalami hambatan, seperti kurangnya informasi dan pengetahuan tentang sumber dana desa, serta ketidakpastian terkait alokasi dana.

Berdasarkan permasalahan tersebut masyarakat dukuh Ngledok dan dukuh Delok, Desa Kedungsari mengadakan musyawarah bersama untuk mengadakan pembangunan terhadap jembatan yang menghubungkan antara dua dukuh tersebut dengan cara bergotong royong dan melakukan iuran bersama antar warga dukuh tersebut.

Harapannya agar pemberdayaan di dukuh Ngledok dan dukuh Delok, Desa Kedungsari dapat mengalami kesejahteraan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemberdayaan masyarakat sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Maka dari itu peneliti mengambil skripsi berjudul **“Strategi Pemberdayaan Masyarakat pada Pembuatan Jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.”**

⁴ Edy Yusuf Agunggunanto, Fitri Arianti, Edi Wibowo Kushartono, Darwanto, *Pengembangan desa mandiri melalui pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes)*, Vol. 13 Nomor 1, Jurnal dinamika ekonomi & bisnis, (2016): 68.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat pada Pembuatan Jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus” memiliki fokus penelitian tentang bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan jembatan dan dampak keberhasilan dari pembangunan jembatan Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana dampak keberhasilan pembangunan jembatan bagi masyarakat Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus?

D. Tujuan Masalah

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui dampak keberhasilan pembangunan jembatan bagi masyarakat Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak masyarakat Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, peneliti dan pembaca skripsi ini melalui strategi pemberdayaan masyarakat pada pembuatan jembatan di Desa Kedungsari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, yaitu:

1. Segi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan kajian selanjutnya mengenai penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

2. Segi Praktiks

Penelitian memiliki kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan untuk acuan peneliti dalam melakukan program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat dan program pengembangan berbasis pemberdayaan masyarakat.
- b. Bagi masyarakat mampu untuk ikut andil dalam membantu mendukung permasalahan sosial tersebut dan juga pemerintah diharapkan melihat dan bersungguh-sungguh membantu dalam menggerakkan swadaya masyarakat pada pembangunan jembatan agar dapat tercapai keberhasilan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber referensi atau bahan pertimbangan ke depan terhadap kebijakan pengembangan judul penelitian serupa berikutnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu urutan pada penulisan yang menggambarkan bagian-bagian dari penulisan yang mempunyai hubungan antara satu sama lain, sehingga mempermudah dalam mengetahui pembahasan yang diteliti. Adapun penulisan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penulisan terdiri atas: judul, persetujuan pembimbing skripsi, lembar pengesahan skripsi, pernyataan keaslian karya, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Pada bagian isi terdiri tentang bagian-bagian yang saling terkait dari Bab I sampai Bab V, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri atas: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Terdiri atas: landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Terdiri atas: Jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri atas: gambaran umum, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Terdiri atas: simpulan dan saran.

3. **Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan dokumentasi

